



Dongkrak PAD, Maksimalkan Pajak

MEMPAWAH-RK. Dalam upaya membangun daerah, pemerintah Kabupaten Mempawah giat melakukan berbagai upaya, mulai dari usaha mendapatkan tambahan APBD dari pemerintah pusat, juga melakukan upaya pengalihan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari berbagai sektor, utamanya pajak.

Hal tersebut disampaikan Wakil Bupati Mempawah H. Muhammad Pagi saat ditemui baru baru ini.

"Kita berusaha agar PAD kita semakin meningkat setiap tahunnya. Saat ini PAD kita sekitar Rp78 miliar. Dan kita coba untuk tingkatan misalnya menjadi 80 miliar" kata Wakil Bupati Mempawah H. Muhammad Pagi, belum lama ini.

Untuk meningkatkan pendapatan daerah, perlu dilakukan secara maksimal, baik melalui usaha milik daerah dan utamanya kepada wajib pajak

masyarakat dan pelaku usaha.

Diungkapkannya, salah satu sektor yang bakal mendorong PAD Kabupaten Mempawah nantinya bisa datang dari Pelabuhan Internasional yang sedang dalam tahap pembangunan di Sungai Kuyit dan Semelter PT Antam yang akan membangun tambang alumina di Desa Bukit Batu, Kecamatan Sungai Kuyit.

Menurut mantan Kabang Kesra Kabupaten Mempawah ini, membangun terpaku pada fisik semata, namun pihaknya juga berupaya membangun dari segi mental dan rohani. Salah satu, dengan meningkatkan pembangunan di bidang agama. Kita juga mesti membangun masyarakatnya, dan pembangunan itu tidak hanya orang tuanya saja, namun dimulai dari dini yakni anak anak. Caranya, kita meminta guru guru di

sekolah untuk mengajarkan bidang keagamaan ini kepada siswanya. Bahkan Bupati Pontianak sendiri sudah mengeluarkan surat edaran kepada sekolah sekolah untuk berdoa sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar," sebutnya.

Untuk siswa yang beragama Islam, dan ayat ayat pendek sebelum masuk ke mata pelajaran. Begitu juga untuk agama lainnya seperti Kristen Hindu dan Budha, mereka juga diminta untuk berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing masing.

Selain itu, Pemerintah Kabupaten Mempawah juga melakukan upaya pengawasan pengelolaan keuangan dan kinerja. Ini telah dilakukan kerjasama dengan pemerintah provinsi, BPK dan KPK.

Kerjasama itu dilakukan dalam upaya penggunaan anggaran yang



Wakil Bupati Mempawah H. Muhammad Pagi

tepat dan efisien agar anggaran yang ada bisa lebih bisa digunakan untuk membangun Kabupaten Mempawah.

"Untuk tahun 2019 ini APBD keseluruhan kita hanya Rp1,16 triliun. Sedangkan nilai tersebut sudah berkurang separuh untuk gaji dan tunjangan. Yang pasti, semua yang berkaitan dengan upaya mendukung karak PAD, kita upayakan maksimal agar terjadi peningkatan dalam pendapatan daerah kita," Tandast Muhammad Pagi. (shn)